

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
PRAKATA.....	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
INTISARI.....	X
ABSTRACT	XI
I. PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
1. Perumusan Masalah.....	4
2. Keaslian penelitian.....	4
3. Faedah yang dapat diharapkan.....	4
B. Tujuan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1.Impaksi	6
2.Inflamasi	17
3.Trismus	22
4.Sinar infra merah	26
5. <i>Micro wave diathermi</i>	33
B. Landasan Teori.....	36
C. Hipotesis	38
D. Rencana Penelitian	38
1. Rencana penelitian	38
2. Jenis penelitian.....	39
3. Rancangan penelitian	39
4. Identifikasi.....	39



III. CARA PENELITIAN	41
A. Bahan Penelitian	41
1. Bahan utama	41
2. Bahan penunjang	42
B. Alat Penelitian	42
1. Alat utama	42
2. Alat penunjang	42
C. Jalan penelitian	43
1. Cara pengukuran untuk mengetahui selisih bukaan mulut	44
2. Prosedur operasi impaksi molar tiga bawah.....	45
3. Instruksi pasca bedah.....	47
4. Aplikasi perawatan bedah.....	48
5. Pengumpulan data.....	48
D. Analisis Hasil	48
E. Kesulitan-kesulitan dan Cara Pemecahannya	49
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	53
V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
VI. RINGKASAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kaliper (Jangka sorong) 42
Gamabr 2	Sinar infra merah 43
Gambar 3	<i>Micro wave diathermi</i> 43
Gambar 4	Pengukuran bukaan mulut pre op 45
Gambar 5	Pengukuran bukaan mulut post op 47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Selisih bukaan mulut dan nilai efektifitas untuk kelompok fisioterapi sinar infra merah.	64
Lampiran 2. Selisih bukaan mulut dan nilai efektifitas untuk kelompok fisioterapi <i>micro wave diathermi</i>	65
Lampiran 3. a. Rerata dan perbedaan selisih bukaan mulut pasca bedah pria-wanita	66
b. Rerata dan perbedaan selisih bukaan mulut pasca bedah antara pasien usia 20-29 dan 30-40 tahun	66
Lampiran 4. a. Perbedaan efektivitas fisioterapi IR dan MWD setelah pengukuran trismus hari ke-3.	67
b. Perbedaan efektivitas fisioterapi sinar infra merah (IR) antara pasien berusia 20-29 dan 30-40.	67
c. Perbedaan efektivitas fisioterapi <i>micro wave diathermi</i> (MWD) antara pasien usia 20-29 dan 30-40	67
Lampiran 5. Analisis Uji-t Rerata dan standar deviasi pengukuran bukaan mulut, selisih bukaan mulut dan efektivitas fisioterapi	68
Lampiran 6. Keterangan Kelaikan Etik	69
Lampiran 7. Formulir Penelitian	70
Lampiran 8. Surat Persetujuan	71
Lampiran 9. Petunjuk Perawatan	72